

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif yang memanfaatkan data kuantitatif atau berbentuk angka dalam mengevaluasi dan menguji hipotesis penelitian. Menurut Sugiono menyebut metode kuantitatif yaitu perolehan data dilakukan dengan memanfaatkan instrumen penelitian, diikuti dengan analisis data yang berbasis pada perhitungan kuantitatif dan penilaian angka yang dikelola dengan metode statistik, tujuannya untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data lapangan.⁴⁵ Alasan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mempertimbangkan sesuai yang disampaikan oleh Arikunto bahwa sifat dari kuantitatif yaitu: kejelasan unsur tujuan, subjek, sumber data sudah jelas dan rinci sejak awal, dapat menggunakan sampel, kejelasan desain penelitian, dan analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul.

Penelitian ini menggunakan model koresional atau metode untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel berapa eratnya serta berarti atau tidaknya hubungan antar variabel.⁴⁶

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono, variabel merupakan segala hal yang ditetapkan peneliti sebagai fokus untuk dieksplorasi sehingga dapat diperoleh informasi tentang yang akan

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2008), hal 25

⁴⁶ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal 251.

diteliti tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulannya.⁴⁷

Variabel penelitian ini meliputi :

- a. Variabel bebas (independent) X yaitu *job insecurity*.
- b. Variabel terikat (dependent) Y yaitu kesejahteraan psikologis.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian berada di tempat produksi Vikana Attire yaitu Jl. Mauni No.55, Kel. Bangsal, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur kode pos 64130.

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono, adalah lingkup generalisasi yang tersusun atas objek dan/atau subjek dengan kualitas dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan peneliti sebagai fokus investigasi untuk kemudian disimpulkan.⁴⁸ Populasi dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah seluruh karyawan *online shop* Vikana Attire yang berjumlah 46 karyawan.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi untuk merepresentasikan keseluruhan dari populasi. Sampel, dalam konteks penelitian, mengacu pada sebagian kecil dari keseluruhan populasi. Sampel ini mencakup sejumlah individu yang mencerminkan jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi. Roscoe dalam azwar menyatakan bahwa sampel berukuran > 30 dan < 500 adalah cukup untuk riset kuantitatif pada

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hal 64.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 117.

umumnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling total sampling atau sampling jenuh, yaitu dimana teknik pengambilan sampel sama dengan jumlah keseluruhan populasi yang ada.⁴⁹ Alasan peneliti menggunakan teknik sampling jenuh sampling karena meningkatkan generalisasi serta data yang didapatkan menjadi lebih akurat dan lengkap. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan *online shop* Vikana Attire yang berjumlah 46 orang dengan rincian sebagai karyawan *host live*, admin, penjahit. Karakteristik karyawan *online shop* Vikana sebagai berikut : perempuan, rentang usia 23-50 tahun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah aspek krusial yang perlu diperhatikan dalam melakukan penelitian adalah teknik pengumpulan data. Teknik ini merupakan pendekatan atau metode yang diadopsi peneliti untuk memperoleh data yang relevan dengan studi.

Menurut Suharsimi Arikunto, pengumpulan data sebagai cara dalam memperoleh data-data variabel, pengumpulan data sangat penting dilakukan untuk mengetahui jawaban dari penelitian yang dilakukan.⁵⁰

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden. Kuisisioner yaitu sebuah teknik dalam pengumpulan data

⁴⁹ Ibid hal 124.

⁵⁰ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal 134

dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden.⁵¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan google form untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian yang bervariasi *job insecurity* dan kesejahteraan psikologis. Kuisisioner yang disusun di google form dikirim ke pimpinan lalu kuisisioner disebarkan ke grup *whatsapp* karyawan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian sangat penting digunakan sebagai alat bantu mengukur pada variabel yang akan diteliti, dimana jumlah instrumen penelitian tergantung dari jumlah variabel yang diteliti.⁵² Peneliti menggunakan skala likert Menurut Azwar, skala ini terdiri dari serangkaian pernyataan sikap yang dinilai dengan skor untuk memperoleh interpretasi dari respons individu.⁵³ Penelitian ini mengadaptasi skala Likert untuk mengukur *job insecurity* dengan kesejahteraan psikologis dengan pernyataan baik yang positif maupun negatif.

Selanjutnya untuk menyusun penelitian ini memiliki 4 kategori respon yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut skor penilaiannya:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Favorabel (positif)	Keterangan	Unfavorabel (negatif)
4	Sangat setuju	1
3	Setuju	2
2	Tidak setuju	3
1	Sangat tidak setuju	4

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hal 199.

⁵² Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal 151.

⁵³ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008). Hal 105.

Tabel 3. 2 Blue Print Skala Kesejahteraan Psikologis

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Penerimaan diri	a. Dapat menerima diri baik secara fisik maupun psikis. b. Mampu mengelola diri dalam menghadapi rintangan dan situasi sulit	1,2	3,4	8
			5,6	7,8	
2	Hubungan sosial yang positif dengan individu lain	a. Dapat menjalin hubungan baik dengan rekan kerja. b. Dapat membuat orang lain merasa nyaman berada didekat kita	9,10	11,12	8
			13,14	15,16	
3	Kemandirian (Otonomi)	a. Dapat mengontrol diri sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. b. Percaya pada kemampuan diri sendiri.	17,18	19,20	8
			21,22	23,24	
4	Penguasaan lingkungan	a. Memiliki kendali atas tugas dan tanggung jawab dalam pekerjaan.	25,26	27,28	8
			29,30	31,32	

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
		b. Beradaptasi dengan baik pada lingkungan kerja.			
5	Tujuan Hidup	a. Adanya motivasi untuk mencapai tujuan hidup yang diraih. b. Melaksanakan kewajiban yang dicapai untuk tujuan hidup.	33,34 37,38	35,36 39,40	8
6	Pertumbuhan Pribadi	a. Mengembangkan potensi dan kemampuan diri. b. Terbuka terhadap pengalaman dan tantangan baru di Online shop	41,42 45,46	43,44 47,48	8
		Total			48

Tabel 3. 3 Blue Print Skala Variabel Job Insecurity

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah
			F	UF	
1	<i>Cognitive Job Insecurity</i>	Menunjukkan penurunan kinerja dalam menyelesaikan pekerjaan karena merasa pekerjaan tidak akan bertahan lama.	1,2,3,4,5 11,12,13,14,15	6,7,8,9,10 16,17,18,19,20	20

		Keyakinan individu terhadap kestabilan dan keberlangsungan posisi pekerjaan yang dimiliki			
2	<i>Affective Job Insecurity</i>	Perasaan cemas atau khawatir terhadap keberlangsungan pekerjaan Perasaan terancam akan kehilangan pekerjaan	21,22,23,24,25 31,32,33,34,35	26,27,28,29,30 36,37,38,39,40	20
		Total			40

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diolah secara kuantitatif dengan rumus statistik. Pendekatan ini digunakan sebagai teknik analisis data menguji hipotesis dan analisis data penelitian.

Selanjutnya yaitu melakukan tabulating data. Dalam proses tabulasi disini pengolahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi Microsoft excel dan juga *SPSS for windows versi 22* untuk pengeditan juga uji statistic lebih lanjut. Salah satu prosesnya yaitu menggunakan uji korelasi *pearson product moment* peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan positif atau negatif antara *job insecurity* dengan kesejahteraan psikologis karyawan *online shop* Vikana Attire. Dengan rincian

berikut :

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan indikator seberapa baik instrumen tersebut dapat mengukur konsep yang diinginkan. Jika sudah valid instrumen tersebut bisa digunakan. Pengujian validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara pernyataan-pernyataan dalam instrumen dengan skor total pertanyaan. Menurut Azwar, uji validitas bertujuan untuk memastikan ketelitian alat ukur dalam fungsinya.⁵⁴ Tes dianggap valid jika memberikan hasil yang tepat dan akurat. Validitas diuji melalui indeks korelasi item-total yang dikoreksi. Validitas isi diuji dengan analisis rasional dan penilaian profesional, dimana peneliti meminta bantuan dari pembimbing untuk menilai kesesuaian item dan skala instrumen sebelum diuji pada subjek.

Setelah data dikumpulkan, validitas diuji menggunakan SPSS versi 22. Hasil uji validitas dianggap memuaskan jika nilai indeks korelasi item-total $\geq 0,30$. Namun, sebagai peneliti pemula, batas validitas yang digunakan adalah $\geq 0,25$. Item dengan indeks korelasi item-total $< 0,25$ dianggap tidak valid, sedangkan item dengan nilai $> 0,25$ dianggap valid dan memuaskan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat kepercayaan atau keandalan suatu perangkat pengukur. Keandalan instrumen tersebut penting dalam penelitian. Untuk mendapat data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut,

⁵⁴ Azwar, S. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020). hal 25.

dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's menurut Wiratna Sujarweni. Uji statistik Alpha Cronbach dengan bantuan aplikasi komputer *SPSS*. Dengan nilai koefisien apabila koefisien Alpha Cronbach $> 0,6$ maka dapat disebut tingkat reabilinya dapat diterima atau dapat dipercaya.⁵⁵

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan (*metode one sample kolmogorov-smirnov*), jika signifikansi $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.⁵⁶ Menggunakan *SPSS* test for linearity pada taraf 0,05. Variabel linear jika $> 0,05$ dan tidak linier jika $< 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui korelasi antara dua variabel, yaitu variabel X dan Y. Hasil perhitungan nilai *sig.2-tailed* dapat digunakan untuk menentukan apakah kedua variabel tersebut berhubungan secara signifikan atau tidak. Dasar keputusan bahwa jika probabilitas atau signifikansi $< 0,05$ hubungan kedua variabel signifikan. Dalam analisis hipotesis, digunakan teknik *Korelasi Pearson Product Moment* dengan menggunakan perangkat lunak *SPSS*. *Korelasi Product*

⁵⁵ Astuti, Fidia. *Modul Statistik Psikologi: Analisis Data Dengan Spss*, (Malang: Litnus, 2024), hal 6.

⁵⁶ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal 107

Moment adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier kedua variabel.⁵⁷

⁵⁷ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal 73